

HUBUNGAN ANTARA METODE PERSALINAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF 6 BULAN PADA BAYI DI KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan gizi anak, terutama pada bayi hingga usia 6 bulan. Persentase pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Banyumas sebesar 66,1% yang masih belum memenuhi target nasional. ASI eksklusif dipengaruhi oleh metode persalinan. Persalinan pervaginam dan operasi sesar ERACS memiliki tingkat keberhasilan ASI eksklusif lebih tinggi dibandingkan operasi sesar non-ERACS.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara metode persalinan dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan pada bayi di Kabupaten Banyumas.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* pada 153 sampel yang memiliki anak berusia 6-24 bulan dan terbagi menjadi 3 kategori persalinan yaitu ERACS, pervaginam, dan operasi sesar. Keberhasilan ASI eksklusif dinilai melalui kuesioner ASI eksklusif dan analisis hubungan variabel dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan $p < 0,05$.

Hasil: Terdapat 91 subjek (59,4%) yang menyusui secara eksklusif dari total 153 subjek. Ditemukan hasil $p = 0,009$ ($< 0,05$) sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara metode persalinan dengan pemberian ASI eksklusif. Persalinan pervaginam memiliki RR 2,167(1,234-3,805) untuk tidak ASI eksklusif dibandingkan dengan operasi sesar ERACS dan operasi sesar non-ERACS memiliki RR 2,167(1,234-3,805) untuk tidak menyusui dibandingkan dengan operasi sesar ERACS.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara metode persalinan dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan pada bayi di Kabupaten Banyumas dan persalinan pervaginam serta operasi sesar non-ERACS memiliki risiko tidak ASI eksklusif lebih besar dibandingkan operasi sesar ERACS.

Kata Kunci: ASI eksklusif, ERACS, metode persalinan

THE RELATIONSHIP BETWEEN DELIVERY METHOD AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR 6 MONTH FOR BABIES IN BANYUMAS REGENCY

ABSTRACT

Background: Breast milk has an important role in meeting children's nutritional needs, especially in infants up to 6 months of age. The percentage of exclusive breastfeeding in Banyumas Regency is 66.1% which still does not meet the national target. Delivery methods can affect the success of exclusive breastfeeding. Vaginal delivery and ERACS cesarean section have higher exclusive breastfeeding rates than non-ERACS cesarean section.

Objective: This study aimed to determine the relationship between emotional disorders and melatonin hormone levels in children aged 6-12 years in the era of the COVID-19 pandemic.

Method: This was a cross-sectional study on 153 samples that had children aged 6-24 months and was divided into 3 categories of delivery method, namely ERACS, pervaginam, and cesarean section. The success of exclusive breastfeeding is assessed through an exclusive breastfeeding questionnaire. Relationship between variables was analyzed using a chi-square test with $p < 0.05$.

Results: Of 153 subjects, 91 subjects (59.4%) practiced exclusive breastfeeding. The results of $p = 0.009$ were found so that there was a significant relationship between the method of delivery and exclusive breastfeeding. Vaginal delivery had an RR of 2.167(1.234-3.805) for non-exclusive breastfeeding compared to ERACS cesarean section and non-ERACS cesarean section had an RR of 2.167(1.234-3.805) for non-breastfeeding compared to ERACS cesarean section.

Conclusion: There is a significant relationship between the delivery method and exclusive breastfeeding for 6 month for babies in Banyumas Regency and vaginal delivery and non-ERACS cesarean section have a greater risk of not exclusive breastfeeding than ERACS cesarean section.

Keywords: Exclusive breastfeeding, ERACS, delivery method